

ANALISIS BULAN DESEMBER 2015

Minggu IV (Periode 21 Desember – 25 Desember 2015)

Di beberapa Bursa Berjangka dunia, terpantau harga minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) selama pekan keempat Desember 2015, dalam *chart*, tampaknya bergerak naik dan bersifat fluktuatif. Ihwal ini terlihat, pada awal pekan keempat (21/12), harga CPO di beberapa Bursa Berjangka terutama di BKDI dan Malaysia, bergerak menguat. Pada awal pekan, harga di Bursa Rotterdam, Senin (21/12) menguat ke posisi US\$ 555,00 per ton dan kemudian pada Kamis, jelang Natal (24/11) bergerak naik pada level US\$ 570,50 per kg untuk kontrak Januari 2015.

Sementara itu, di pasar spot dalam negeri, terutama Medan, yang dijadikan acuan harga oleh Pemerintah, terlihat menguat tipis. Pada awal pekan, Senin (21/12) harga berada pada level Rp 6.606 kemudian menguat menjadi Rp 6.724 per kg pada Kamis (24/12). Demikian pula di BKDI, harga CPO menguat dari awal pekan Rp 6.975 menjadi level Rp 7.180 per kg pada akhir pekan untuk kontrak penyerahan Januari 2015.

Sementara di negeri jiran Malaysia, di Bursa MDEX, pada awal pekan Senin siang, harga terpantau mengalami peningkatan. Penguatan harga CPO didukung oleh pelemahan nilai tukar ringgit terhadap kurs US\$. Tercatat kurs US\$ menguat terhadap mata uang dunia, termasuk terhadap Ringgit, dengan sudah berjalannya kenaikan suku bunga AS. Terpantau kurs US\$ menguat terhadap ringgit, naik 0,15% pada 4,2951. Pelemahan ringgit menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat.

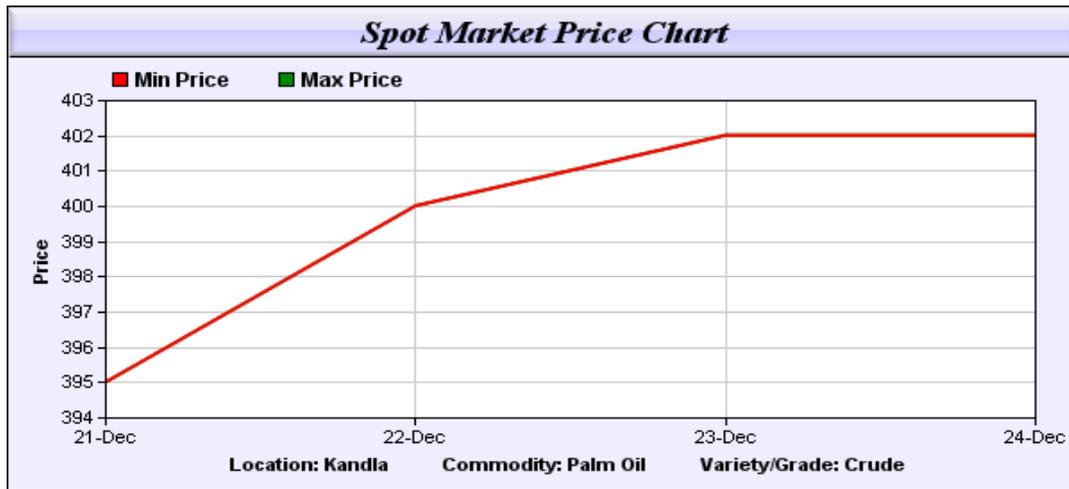
Memasuki perdagangan hari berikutnya, Selasa (22/12), harga CPO di BKDI dan MDEX terpantau melanjutkan penguatan. Adapun penguatan harga CPO didukung oleh pelemahan nilai tukar rupiah dan ringgit terhadap kurs US\$. Pelemahan rupiah dan ringgit menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat.

Di BKDI, harga CPO berada pada level Rp 7.145 per kg untuk kontrak Januari 2016. Sementara di Bursa MDEX, harga CPO untuk kontrak Maret 2016 yang merupakan kontrak paling aktif menguat sebesar 11 ringgit dan diperdagangkan pada posisi 2.454 ringgit per ton. Tampaknya, pergerakan harga CPO berjangka pada perdagangan selanjutnya masih berpotensi untuk melanjutkan penguatan dengan semakin menguatnya dollar AS dengan kenaikan suku bunga AS. Pergerakan harga masih akan dipengaruhi oleh pergerakan mata uang ringgit dan kondisi permintaan dan pasokan global. Harga minyak mentah juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga CPO.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (23/12), harga CPO di Bursa komoditas Malaysia (MDEX) berlanjut terpantau menguat. Adapun penguatan harga CPO didukung oleh pelemahan nilai tukar ringgit terhadap kurs US\$. Pada Rabu sore terpantau kurs US\$ menguat terhadap Ringgit. Tercatat kurs US\$ menguat terhadap ringgit, naik 0,31% pada 4,3099.

Pelemahan ringgit menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat. Harga CPO kontrak paling aktif di Bursa komoditas Malaysia hari ini tampak mengalami kenaikan. Harga kontrak Maret 2016 yang merupakan kontrak paling aktif menguat sebesar 18 ringgit dan diperdagangkan pada posisi RM 2.486 per ton.

Grafik Harga CPO Minggu IV Desember 2015



Sumber : [www: agriwatch.com](http://www.agriwatch.com)

Hingga pada perdagangan Kamis (24/12), harga CPO di dalam negeri, terutama di pasar spot Medan, tercatat masih bergerak naik ke level Rp 7.180. Sementara itu, harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) di Provinsi Jambi untuk periode 18-24 Desember 2015, mengalami kenaikan sebesar Rp 169,00 per kilogram atau dari Rp 5.837,00 per kilogram menjadi Rp 6.006,00 per kg.

Data pemda Jambi menyampaikan bahwa naiknya harga CPO diikuti juga dengan inti sawit dan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit pada periode ini. Untuk harga TBS kelapa sawit usia tanam tiga tahun ke atas pada sepekan ini mengalami penurunan Rp 34,00 per kg dari Rp 984,00 menjadi Rp 1.018,00 per kg.

Sementara itu untuk harga inti sawit naik Rp 295,00 per kilogram dari Rp 3.771,00 menjadi Rp 4.066,00 per kg, dengan Indeks K yang dipakai adalah 85,06 persen. Harga TBS untuk usia tanaman tiga tahun Rp 1.018,00 per kilogram, usia tanam empat tahun Rp 1.084,00 per kg.